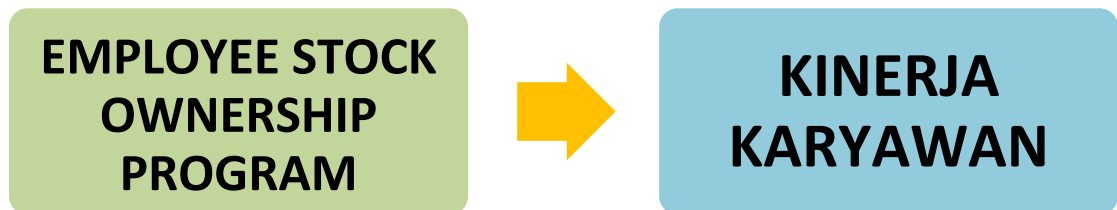


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian.

Keterangan :

Employee Stock Ownership Program akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, apabila peneliti melihat pengaruh respon isu ESOP yang peneliti paparkan dalam bentuk wawancara dan kuisioner serta observasi terhadap penilaian kinerja karyawan sesuai indikator keterampilan kerja, kreativitas, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab.

B. Jenis Penelitian

Peneliti dalam menyusun karya ilmiahnya menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan penelitian guna memahami gejala atau fenomena dari subjek penelitian berupa apa saja yang dialaminya, seperti tindakan, persepsi, tingkah laku, sikap, sifat, motivasi dan lain sebagainya secara holistik, dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan tata bahasa, ditentukan dalam konteks khusus dan dimanfaatkan dalam metode alamiah (Moleong, 2017). Sedangkan menurut Khilmayah (2016), penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan sebagai pemahaman terhadap realita atau kenyataan dengan berproses pada pemikiran induktif.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bermanfaat dalam hal pemahaman terhadap subjek penelitian tentang pengalamannya, mendeskripsikan sumber data dari penelitian tersebut dengan proses berpikir khusus atau induktif. Adapun pendekatan deskriptif yakni jenis penelitian ini berupa pemaparan gambaran data penelitian yang diambil, sehingga penikmat hasil penelitian ini betul-betul merasakan uforia dari penggambaran fenomena seperti yang peneliti alami. Peneliti juga dapat mengeksplor secara mendalam dan induktif terkait penelitian ini, semisal di dalam konteks kerangka teori peneliti banyak mengambil dan mendeskripsikan teori-teori dari pendapat para ahli sebagai bangunan kerangka teori yang peneliti maksud, tentunya erat kaitannya dengan konteks pembahasan yang peneliti kaji. Peneliti juga dapat mengeksplor data penelitian yang didapat dari berbagai macam sumber pengumpulan data lapangan kemudian dikaji serta dianalisis.

C. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah dimana tema tersebut sesuai program studi yang peneliti tekuni di perkuliahan. Lokasi penelitian akan di lakukan di PT Bank Syariah Mandiri Area Yogyakarta serta kantor cabang naungannya.

1. Kantor Area Yogyakarta jalan Jenderal Sudirman No. 42 lantai 2 Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta 55224.
2. Kantor Cabang Utama Jogjakarta jalan Jenderal Sudirman No. 42 lantai 1 Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta 55224.

3. Kantor Cabang Pembantu Godean jalan Godean km 4 Ruko Gading Mas No. 1B-2B Banyuraden, Gamping, Sleman 55293.
4. Kantor Layanan Kas Bantul jalan Brawijaya Gedung AR. Fachruddin B (UMY) Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2016) ialah wilayah keseluruhan atau generalisasi terbagi atas subjek dan objek berkualitas dan berkarakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan dan dipelajari. Populasi yang peneliti ambil adalah seluruh karyawan dari PT Bank Syariah Mandiri Area Yogyakarta serta kantor cabang naungannya. Seluruh karyawan ini merupakan SDM yang bekerja di Badan Usaha Syariah tersebut, dari sini peneliti menjadikannya sebagai sumber data atau subjek penelitian, karena dalam hal ini peneliti ingin mengetahui serta memahami fenomena yang dialami oleh para SDM yang bekerja di Badan Usaha Syariah ini, yaitu aspek kinerja dari sumber daya manusianya.

2. Sampel

Sugiyono (2016) mendefinisikan sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik keseluruhan yang ditarik atau diambil dari populasi. Adapun segi pengukurannya adalah ditentukan dengan statistik dan estimasi dalam penelitian, dari sini akan diambil sampel yang berfungsi serta menggambarkan keadaan populasi sesungguhnya yang representatif. Sampel ini bisa disebut sebagai suatu miniatur dalam sebuah populasi keseluruhan.

Sampel penelitian yang peneliti ambil secara khusus akan ditujukan kepada karyawan secara umum yang bersedia untuk diwawancarai dari PT Bank Syariah Mandiri Area Yogyakarta serta kantor cabang naungannya untuk melihat bagaimana kinerja karyawan di obyek penelitian tersebut.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, maksudnya adalah teknik pengambilan sampel dimana tidak diberikan kepada sampel ini baik peluang maupun kesempatan yang sama pada tiap unsurnya atau anggota dari populasi ini guna dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Peneliti dalam hal ini memilih metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria kemudahan dalam perolehan data yaitu *Convenience Sampling*.

Metode pengambilan sampel ini adalah teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dan informasi berdasar pertimbangan kemudahan yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran, 2011). Peneliti beralasan dengan memilih metode pengambilan sampel ini, karena berdasarkan alasan kemudahan baik dalam memperolehnya serta yang bersedia untuk memberikan informasi, sehingga peneliti tidak menentukan kriteria apapun yang dapat dijadikan sebagai informan selain menyandang status karyawan di obyek penelitian. Siapa saja yang dianggap sebagai karyawan di obyek penelitian apabila tidak sengaja bertemu serta mampu menyampaikan informasi dapat dijadikan sebagai sampel.

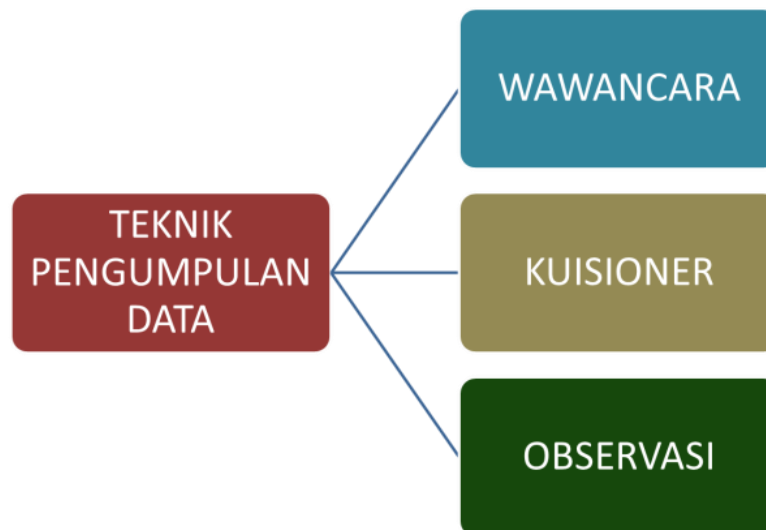
E. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang dijadikan untuk bahan penelitian ini berupa data primer berupa jawaban narasumber sampel penelitian yang diperoleh dari wawancara mendalam, kuisisioner serta data sekunder yakni laporan keuangan tahunan perseroan teraudit tahun 2017 dan 2018.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuisisioner, observasi, dengan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga akan didapatkan suatu jawaban dan atau kesimpulan dari topik pembicaraan yang telah dilakukan. Wawancara yang digunakan kali ini adalah wawancara semi terstruktur dengan teknik proyeksi atau berandai-andai, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara berkaitan

dengan topik-topik yang mengacu pada tema penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu tentang kinerja SDM. Pertanyaan-pertanyaan yang kemudian diajukan oleh peneliti ialah pertanyaan bersifat terbuka, dengan batasan tema dan alur, bersifat fleksibel namun tetap terkontrol agar dapat memahami fenomena dalam penelitian (Herdiansyah, 2011).

Proses wawancara akan dilakukan ketika peneliti telah mendapat izin dari pihak perusahaan terhadap narasumber yang dituju. Wawancara ditujukan kepada karyawan di obyek penelitian (perusahaan) guna mendapat informasi mengenai fenomena terkait isu yang peneliti kaji dan pendapat narasumber tentang penilaian kinerja di sana.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan angket sebagai metode pengambilan sumber data pelengkap yang kredibel untuk peneliti analisis bersama dengan sumber lainnya. Adapun sebagai definisi kuisisioner diartikan sebagai salah satu alat atau teknik demi terkumpulnya sumber data dengan cara peneliti memberikan daftar pernyataan otentik kepada pengisi atau penjawab pernyataan yang sesuai dengan apa yang mereka yakini dan ketahui sebagaimana pada umumnya disebut responden (Sugiyono, 2017).

Peneliti membuat seperangkat daftar pernyataan tertulis kemudian disusun menyesuaikan data yang ingin dikaji yakni tentang nilai, juga kompetensi kinerja karyawan di obyek penelitian PT Bank Syariah Mandiri Area Yogyakarta serta kantor cabang naungannya. Kuisisioner yang dibentuk dalam 5 pernyataan untuk menilai skala variabel kinerja karyawan berdasarkan indikator keterampilan kerja,

kreativitas, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab setiap karyawan dengan 5 pilihan jawaban dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, serta sangat setuju.

c. Observasi

Observasi atau seringkali disebut sebagai catatan lapangan diartikan oleh Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2017) ialah sebuah catatan tertulis perihal apa saja yang dilihat, didengar, dialami dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan informasi dan refleksi data kualitatif. Jadi, Observasi adalah proses peninjauan kolaborasi antara proses biologis dan psikologis yang dapat melihat lebih dalam suasana dan kondisi di lapangan tempat penelitian berada. Kolaborasi ini ialah kumpulan dari apa saja yang dilihat, didengar, dialami dan dipikirkan baik secara biologis alamiah maupun psikologis.

Observasi yang dipilih oleh peneliti adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti dalam hal ini tidak terlibat untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan perusahaan. Peneliti mengamati interaksi subjek, yaitu seluruh anggota perusahaan, dalam hal ini di PT Bank Syariah Mandiri Area Yogyakarta serta kantor cabang naungannya, kemudian dinilai berdasarkan aspek-aspek yang diamati. Aspek yang diamati bisa berdasarkan pengamatan terhadap perilaku karyawan, juga sarana dan prasarana pendukung pengembangan SDM di obyek penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik keabsahan data, bagian pertama metode penelitian kualitatif dalam proses keabsahan data, terbiasa dalam menekuni pengamatan atau disebut

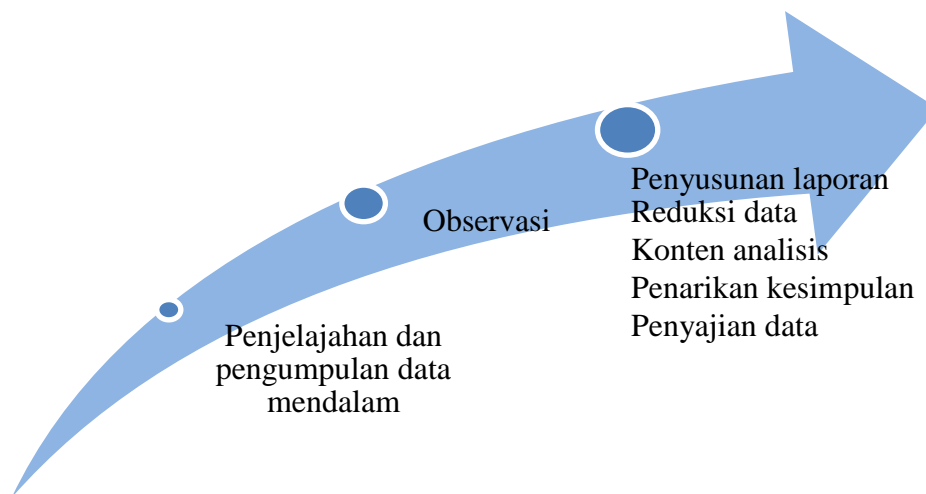
sebagai ketekunan pengamat. Dimaksudkan guna menemukan unsur dan ciri khas dalam suatu situasi yang relevan dengan persoalan atau fenomena yang dicari dalam penelitian. Maka, akan diteliti dengan pengamatan rinci dan juga berkesinambungan tentang faktor-faktor menonjol, lalu kemudian ditelaah sampai pada suatu titik pemahaman dan kesimpulan sementara (Moleong, 2017).

Bagian kedua, adalah triangulasi metode. Denzin dalam Moleong (2017) menyatakan bahwa triangulasi metode adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan pemanfaatan sisi lain di luar itu (wawancara dan kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data dan proses dari triangulasi metode). Triangulasi metode ini juga adalah prosesi perbandingan dan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh pertama kalinya dalam proses pengumpulan data dengan pengumpulan data berbeda dalam proses pengumpulan selanjutnya atau akhirnya (Moleong, 2017). Artinya keabsahan data ini dapat dikonfirmasi dan divalidasi dengan menggunakan sumber yang berada bersama dengan subjek penelitian setelah peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian.

Peneliti sudah berinisiatif memilih triangulasi metode sebagai teknik pengumpulan data yang terbagi dalam observasi, wawancara, dan kuisisioner, dalam hal ini peneliti menjadikan hasil wawancara sebagai pengumpulan data utama sekaligus data awal, namun peneliti menganggap diperlukan pula pengumpulan data tambahan sebagai bentuk penyempurnaan data. Peneliti selanjutnya menjadikan hasil dari observasi dan kuisisioner sebagai data pelengkap sekaligus sebagai bentuk konfirmasi dan validasi data.

G. Analisis Data

Patton dalam Poerwandari (2013) menyatakan bahwa analisis data adalah proses untuk pengaturan urutan data, kemudian diorganisasikan dalam suatu urutan pola, kategori dan satu urutan dasar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif

Peneliti menggunakan dua jenis teknis analisis data deskriptif kualitatif yaitu melalui tahap penjelajahan dan pengumpulan data secara mendalam, kemudian analisis ketika di lapangan menggunakan metode observasi. Teknik analisis data dalam penyusunan laporan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti akan menganalisis data sesuai pengertian di atas dengan reduksi data untuk mendapatkan inti permasalahan penelitian, reduksi data adalah proses peneliti dalam hal menyiangi data dari hasil penelitian yang masih bernilai mentah untuk diolah menjadi data konkrit. Peneliti melakukan pengolahan dan filterisasi data sehingga dalam penulisan ke hasil penelitian peneliti sudah mereduksi dari

data-data abstrak yang dikumpulkan kemudian disusun menjadi suatu data yang kredibel berdasarkan hasil pengumpulan data yang sesuai fokus penelitian.

2. Konten Analisis

Analisis data dapat dilakukan setelah mendapatkan hasil data primer dan data sekunder dari obyek penelitian di PT Bank Syariah Mandiri Area Yogyakarta serta kantor cabang naungannya. Data penelitian utama atau primer ini dikumpulkan dari hasil wawancara dan kuisisioner peneliti terhadap subyek penelitian yang dalam hal ini adalah karyawan di PT Bank Syariah Mandiri Area Yogyakarta serta kantor cabang naungannya, untuk data sekunder dari obyek penelitian, diambil dari hasil observasi terkait penilaian aspek-aspek pengamatan dan dokumentasi data kelembagaan. dan lebih mudah untuk menyusun intisari penelitian yang dielaborasi pada metode ini

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan di dapati oleh peneliti setelah melakukan tahap reduksi data dan menyusunnya dalam konten analisis. Peneliti melakukan tahap penyempurnaan intisari karya ilmiah dengan poin-poin verifikasi utama pada fokus penelitian di tahap penarikan kesimpulan tersebut.

4. Penyajian Data

Proses penyajian data (*display*) yang dipaparkan pada tahap ini merupakan hasil dari reduksi dan pengolahan data yang telah dianalisis secara komprehensif, sehingga nantinya penulis akan lebih dapat memahami dari data yang ada, serta diakhiri dengan penyajian data konkrit di dalam hasil penelitian.